

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu, kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang proleh keluarga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian keluarga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. Menurut Handayani dan Artini, terdapat beberapa motivasi wanita untuk bekerja karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga rendah sedangkan jumlah tanggungan keluarga cukup tinggi dan pengeluaran rumah tangga tinggi.¹

Salah satu hal yang mampu mempengaruhi perekonomian keluarga yaitu dengan adanya pembangunan nasional. maka dari itu kesadaran dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan pembangunan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian baik itu laki-laki maupun perempuan. Salah satu bentuk partisipasi dari perempuan ialah dengan adanya kelompok wanita tani (KWT).

Keterkaitan antara partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian keluarga dengan adanya usaha tani dapat dilihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan

¹Handayani dan Artini. *Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan*

Pemberdayaan Petani Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2 dan Pasal 1 angka 10, yang berbunyi Pasal 1 angka 2 : Pemberdayaan petani merupakan segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudian akses ilmu pengetahuan, teknologi informasi, serta penguatan kelembagaan petani.

Dengan adanya kelompok wanita tani dapat dikatakan bahwa kepedulian perempuan dalam berpartisipasi untuk meningkatkan perekonomian keluarga sudah cukup peka namun, ironisnya sejauh ini kelompok wanita tani masih memiliki keterbatasan dalam meningkatkan usaha tani yang dijalani, karena berbagai hal misalnya keterbatasan lahan, kurangnya dana dan berbagai masalah lainnya.

Partisipasi kelompok wanita tani terhadap peningkatan perekonomian sudah pula dijalankan oleh kelompok wanita tani di Nagari Lurah Ampalu Kabupaten Padang Pariaman. Kelompok wanita tani ini bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan wanita tani ini berupa pemberdayaan wanita tani dilingkungannya bisa berupa olahan hasil pertanian yakni seperti olahan masakan atau kerajinan, bisa juga dari segi administrasi dari pertanian itu sendiri. Jumlah anggota kelompok wanita tani idealnya sekitar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi wilayah tidak melampaui batas administrasi desa.²

²Rohmat Hidayat dan Suci Eka Safitr. *Sikap Kelompok Wanita Tani (KWT) Terhadap Pengembangan Demplot dalam Optimalisasi KRPL di Kalurahan Ngestiharjo*. Prosiding Seminar Nasional. 2021

Tujuan dibentuknya kelompok wanita tani sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi dan pengenalan teknologi tani. Peran ganda wanita tani sangat strategis dalam peningkatan produktivitas usaha tani dan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan menuju kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan.

Di wilayah pedesaan, masih banyak wanita yang ingin ikut berperan serta dalam upaya membantu perekonomian keluarga. Salah satu upaya yang dilakukan untuk merealisasikan potensi tersebut dengan adanya tindakan pembentukan kelompok wanita di bidang pertanian. Peran wanita dalam mendukung pembangunan pertanian dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya berperan aktif dengan cara bercocok tanam melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang dirasa cukup efektif, karena ini merupakan upaya agar kaum wanita dapat sedikitnya membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga.

Nagari Lurah Ampalu merupakan nagari yang terletak di Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman. Kelompok wanita tani di Nagari Lurah Ampalu terdapat beberapa ibu rumah tangga yang mempunyai beberapa tujuan, yaitu menjadikan perempuan khususnya para ibu rumah tangga menjadi perempuan yang memiliki penghasilan tambahan untuk keluarganya, meningkatkan wawasan anggota kwt dalam hal pengolahan hasil pertanian, memanfaatkan sumber daya alam dan menjadi anggota sebagai perempuan produktif. Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang anggotanya terdiri dari kalangan perempuan atau ibu rumah

tangga yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani memiliki kegiatan yang berfokus pada kegiatan usaha produktif dalam rumah tangga, menggunakan hasil pertanian maupun peternakan untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

Pemberian dukungan yang dilakukan baik dari pemerintah desa maupun kelompok pada awal pembentukan kelompok kwt berupa sosialisasi dan pemberian bibit. Dukungan yang diberikan kelompok bagi para anggota kwt juga nyatanya mempengaruhi semangat mereka sehingga pemeliharaan keseimbangan terjadi dengan baik. Hubungan yang terjalin antara pemerintah desa dengan kwt serta hubungan antar pengurus terjalin dengan baik meskipun masing-masing anggota memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Proses pemberdayaan perempuan di kwt dinilai berhasil karena melalui keberadaan kwt ibu-ibu dapat mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua kelompok wanita tani (Dien Nofrita) mengatakan “Kelompok Wanita Tani diharapkan dapat membantu para ibu rumah tangga. Jika sebelumnya hanya menjadi ibu rumah tangga. Dengan mengikuti kegiatan Kelompok Wanita Tani, ibu rumah tangga bisa memiliki pekerjaan dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga”³. Selanjutnya wawancara juga dilakukan pada salah satu anggota kelompok (Asli) mengatakan “dengan adanya kelompok wanita tani saya memiliki penghasilan tambahan dengan di berikan hewani

³ Wawancara dengan ketua KWT di Nagari Lurah Ampalu, pada tanggal 16 Agustus 2024

ternak sapi sehingga dapat membantu perekonomian keluarga saya”.⁴Dan ibu (Lindawati) mengatakan “setelah mendapatkan bibit cabe saya sekarang dapat menambah pendapatan saya, setidaknya dengan hasil panen saya dapat menambah uang jajan sekolah anak saya”.

Adapun jumlah anggota kelompok wanita tani yang ada di Nagari Lurah Ampalu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Kelompok Wanita Tani Di Nagari Lurah Ampalu

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Dien Nofrita	53	P	D3
2	Yuliana	45	P	SMA
3	Erna	51	P	SMP
4	Jasnimar	64	P	SMP
5	Dasima	62	P	SD
6	Erni Johan	47	P	SMP
7	Janimar	55	P	SD
8	Samsinar	45	P	SD
9	Nurhayana	63	P	SD
10	Nurhayati	63	P	SD
11	Nurleli Caniago	60	P	SD
12	Nurleli koto	60	P	SMP
13	Yusnani	58	P	SMA
14	Deslizarti	47	P	SMA
15	Ali Yarni	59	P	SMA

⁴ Wawancara dengan salah satu anggota KWT, pada tanggal 17 juli 2024

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
16	Risnawati	47	P	SMP
17	Yulianis	47	P	SMP
18	Asli	66	P	SD
19	Jarini	65	P	SMA
20	Aniswita	52	P	SMP
21	Baidar	60	P	SD
22	Ermayunita	54	P	SMP
23	Ermilis	54	P	SMP
24	Ermis hernawati	55	P	SMP
25	Erna dewita	54	P	SMA
26	Elida	53	P	SMP
27	Fitri yani	50	P	SMP
28	Jumlidawati	53	P	SD
29	Janani	55	P	SD
30	Lindawati	47	P	SMA
31	Maridawati	48	P	SMA
32	Martini	49	P	SMA
33	Masliwarti	50	P	SMA
34	Miradawati	45	P	SMP
35	Nartini J	54	P	SMA
36	Meliyana	41	P	SMA
37	Murni	47	P	SMA
38	Muziyarni	49	P	SMP
39	Nofriza Wellia Yetri	55	P	SMA
40	Nur'aini	59	P	SMA

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
41	Nurmalis	50	P	SMP
42	Nurtina	54	P	SMA
43	Rasima	42	P	SD
44	Ronani	52	P	SD
45	Sayang	47	P	SMA
46	Suwarni	51	P	SD
47	Tirain	63	P	SD
48	Umi Janah	58	P	SMA
49	Kartini	61	P	SMA
50	Yuriansyah	59	P	SD
51	Gusni	55	P	SD
52	Yuliana	47	P	SMP
53	Ratna Dewi	44	P	SMA
54	Yarni	48	P	SMA
55	Yurnalis	50	P	SMA
56	Asmanidar	58	P	SMA
57	Yusnaiti	47	P	SMA
58	Mawarni	60	P	SMP
59	Rifda Wati	55	P	SMP
60	Anizar	61	P	SMA
61	Siti Herlina	52	P	SMA
62	Nurbai	58	P	SD
63	Suriati	55	P	SD
64	Nurbima	46	P	SD
65	Nurbaiti	60	P	SD
66	Zaiyar	60	P	SD

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
67	Siti Jabudah	47	P	SD
68	Nurkayah	41	P	SD
69	Syofyanti	55	P	SMP
70	Jamaliah	49	P	SMP
71	H. Saadah	49	P	SMA
72	Dahniar	58	P	SMP
73	Nursaini	52	P	SMA
74	Kalek	60	P	SD
75	Jarini	59	P	SMP

Sumber: wawancara, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, anggota kelompok wanita tani yang berpendidikan SD sebanyak 24 orang, anggota kelompok wanita tani yang berpendidikan SMP sebanyak 22 orang, anggota kelompok wanita tani yang berpendidikan SMA sebanyak 28 orang, dan anggota kelompok tani yang berpendidikan D3 hanya sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok tani yang berpendidikan SMA memiliki kemauan yang lebih besar untuk berpartisipasi di dalam kelompok wanita tani yaitu sebanyak 28 orang.

Berdasarkan studi lapang yang dilakukan, diketahui sebagian besar perempuan di nagari luarah ampalu terdapat ibu rumah tangga, oleh karena itu kegiatan yang dilaksanakan kelompok wanita tani dapat menjadi wadah atau kegiatan sampingan meningkatkan kreatifitas dan juga pendapatan bagi anggota dan kelompok. Kelompok wanita tani bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian yaitu mengolah tanaman pisang menjadi makanan seperti dendeng jantung pisang dan kripik pisang.

Adapun berbagai tantangan yang dihadapi kelompok wanita tani di Nagari Lurah Ampalu dalam meningkatkan pendapatan keluarga cukup beragam. Diantaranya kurangnya akses terhadap modal dan pembiayaan, yang menghambat pengembangan usaha mereka. Selain itu, terbatasnya pengetahuan tentang teknologi pertanian modern dan keterampilan manajemen usaha sering kali membuat hasil pertanian kurang optimal dan sulit bersaing di pasar. Akses pasar yang terbatas juga menjadi kendala, di mana produk-produk yang dihasilkan sering kali sulit dipasarkan ke luar wilayah karena minimnya jaringan distribusi. Selain itu, tantangan dalam mempertahankan kebersamaan dan partisipasi aktif di antara anggota juga muncul, terutama jika keuntungan ekonomi yang diharapkan tidak tercapai dengan cepat, yang dapat mempengaruhi motivasi mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Nagari Lurah Ampalu”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Nagari Lurah Ampalu?.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Partisipasi Kelompok Wanita Tani Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Nagari Lurah Ampalu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

- a. Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), pada Program Studi Ekonomi Syariah.
- b. Menambah, memperluas, dan memperdalam ilmu bahwa pentingnya partisipasi kelompok wanita tani terhadap pendapatan agar dapat meningkatkan kesejahteraan para ibu rumah tangga.

2. Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Memberikan data dan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah sebagai pertimbangan dalam merumuskan kebijakan.

- b. Bagi Petani

Partisipasi dalam kelompok wanita tani dapat memberikan akses kepada anggota untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis, terutama mengenai partisipasi kelompok wanita tani terhadap pendapatan ibu rumah tangga di Nagari Lurah Ampalu di Kota Pariaman.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari :

- BAB I :Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah,batasanmasalah,tujuan penelitian,manfaat penelitian,dansistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teori yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti dan berkaitan dengan judul.
- BAB III :Metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian, jenis, lokasi, sumber data, jenis data, serta teknik pengumpulan data.
- BAB IV : Hasil penelitian, pada bab ini akan menerangkan hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.
- BAB V : Penutup, pada bab ini yang berisikan kesimpulan dan saran penulis.